

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	4
1. Tujuan Penelitian	4
2. Manfaat Penelitian	5

BAB II MULTIMEDIA INTERAKTIF “ZADUCKCOUNT”

DALAM PEMBELAJARAN OPERASI HITUNG PENJUMLAHAN

BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN

A. Multimedia Interaktif	6
1. Media Pembelajaran	6
2. Multimedia Interaktif	9
B. Multimedia Interaktif “Zaduckcount”	11
C. Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan Anak Tunagrahita Ringan	12
1. Definisi Anak Tunagrahita Ringan	12
2. Masalah Yang Dihadapi Anak Tunagrahita Ringan	
Dalam Masalah Belajar Matematika	18

Rina Apriani, 2017

PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF “ZADUCKCOUNT” TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PENJUMLAHAN SAMPAI 10 PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS III DI SLB C TERATE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Hakikat Matematika	19
4. Kesulitan Berhitung Matematika	21
D. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	22
E. Kerangka Berpikir	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	26
B. Desain Penelitian	26
C. Subjek Penelitian	28
D. Instrumen Penelitian	29
1. Membuat Kisi-kisi Instrumen	29
2. Membuat Butir Soal	30
3. Membuat Kriteria Penelitian Butir Soal	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Pengolahan Data	32
G. Hasil Pengujian Persyaratan Instrumen	32
1. Validitas Instrumen	32
H. Prosedur Penelitian	34
I. Variabel Penelitian	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
B. Analisis Data.....	49
C. Pembahasan	68

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan	70
B. Rekomendasi	70

DAFTAR PUSTAKA	72
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

3.1.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	29
4.1.	Data Hasil Baseline 1 (A-1) Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan Sampai 10 Pada Subjek NS	43
4.2.	Data Hasil Intervensi (B) Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan Sampai 10 Pada Subjek NS	45
4.3.	Data Hasil Baseline 2 (A-2) Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan Sampai 10 Pada Subjek NS	47
4.4.	Panjang Kondisi Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan Sampai 10	50
4.5.	Data Estimasi Kecenderungan Arah Subjek NS	51
4.6.	Data Kecenderungan Stabilitas Subjek NS.....	56
4.7.	Jejak Data Subjek NS	56
4.8.	Level Stabilitas dan Rentang Subjek NS	57
4.9.	Data Perubahan Level Subjek NS.....	57
4.10.	Rangkuman Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi.....	58
4.11.	Data Jumlah Variabel yang Diubah.....	59
4.12.	Data Kecenderungan Arah dan Efeknya Subjek NS	60
4.13.	Data Perubahan Kecenderungan Stabilitas Subjek NS	60
4.14.	Data jumlah Variabel yang Diubah	61
4.15.	Data Persentase Overlap	63
4.16.	Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan Sampai 10 Pada Subjek NS	64

DAFTAR GRAFIK

Grafik

3.1.	Desain A-B-A	27
4.1.	Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan Sampai 10 Pada Fase Baseline 1 (A-1) Pada Subjek NS.....	44
4.2.	Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan Sampai 10 Pada Fase Intervensi (B) Pada Subjek NS	46
4.3.	Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan Sampai 10 Pada Fase Baseline 2 (A-2) Pada Subjek NS.....	48
4.4.	Perkembangan Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan Sampai 10 Fase Baseline 1 (A-1), Fase Intervensi (B) dan Fase Baseline 2 (A-2).....	49
4.5.	Estimasi Kecenderungan Arah Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan Sampai 10 pada Kondisi Baseline 1 (A-1), Intervensi (B), dan Baseline 2 (A-2).....	51
4.6.	<i>Trend Stability</i> Kondisi <i>Baseline-1</i> (A1)	53
4.7.	<i>Trend Stability</i> Kondisi Intervensi (B)	54
4.8.	<i>Trend Stability</i> Kondisi <i>Baseline-2</i> (A-2).....	55
4.9.	Data Overlap Baseline 1 (A-1) ke Intervensi (B) Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan Sampai 10 Pada Subjek NS	62
4.10.	Data Overlap Intervensi (B) ke Baseline 2 (A-2) Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan Sampai 10 Pada Subjek NS	63
4.11.	Perkembangan Mean Level Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan Sampai 10	66